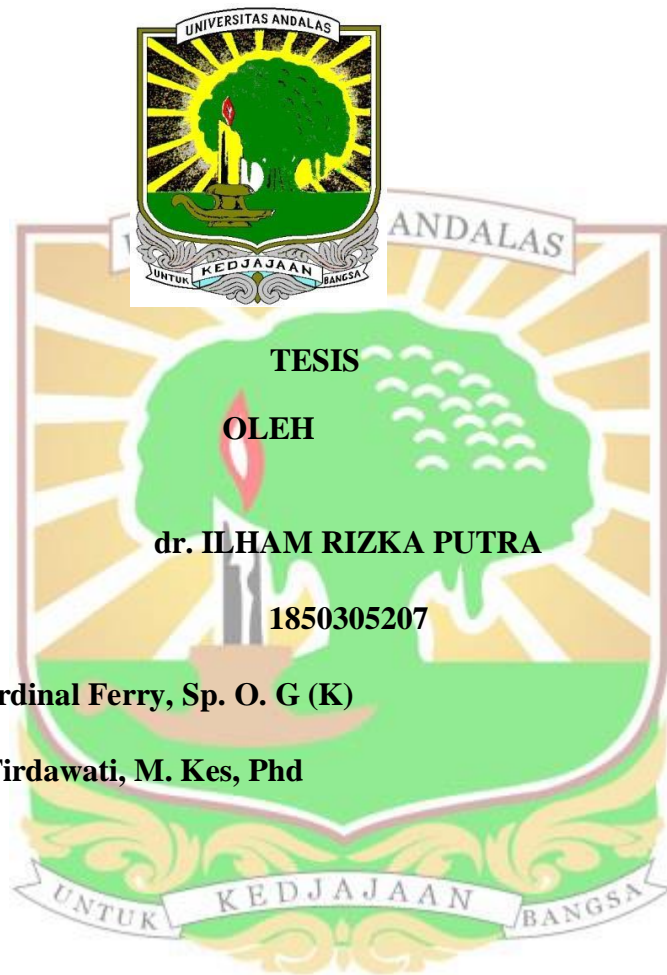


**PENGARUH KONSELING PRANIKAH TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL
PADA CALON PENGANTIN DI KOTA PADANG**



Pembimbing I: dr. Ferdinal Ferry, Sp. O. G (K)

Pembimbing II : dr. Firdawati, M. Kes, Phd

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Pendahuluan : Konseling pranikah merupakan upaya untuk membantu calon suami dan istri oleh seorang konselor profesional agar mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dengan cara menghargai, toleransi, dan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Pengetahuan seksual yang benar akan membentuk perilaku seksual yang benar dan bertanggung jawab serta membantu dalam membuat keputusan mengenai seksualitas, sedangkan pengetahuan seksual yang kurang mengakibatkan pemahaman dan tingkah laku yang salah terkait seksualitas. Penelitian menunjukkan bahwa mereka yang tidak mengikuti konseling pranikah memiliki pengetahuan yang lebih rendah daripada yang mengikuti konseling pranikah.

Tujuan : Menganalisa pengaruh konseling pranikah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi dan seksual pada calon pengantin di Kota Padang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan kohort prospektif. Penelitian dilaksanakan di Kantor Urusan Agama di Kota Padang yang dilakukan selama satu tahun dari bulan November 2020 – November 2021. Sampel berjumlah 184 orang dan diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil : Dari 184 responden, umur pasien dalam penelitian ini rata-rata berusia $23,6 \pm 2,8$ tahun. Rerata skor tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dalam penelitian ini, masing-masing adalah $10,12 \pm 4,50$ dan $17,01 \pm 3,29$. Rerata skor sikap sebelum dan setelah konseling dalam penelitian ini masing-masing adalah $9,40 \pm 5,12$ dan $15,40 \pm 4,14$. Perbedaan antara pengetahuan maupun sikap sebelum dan sesudah menjalani konseling signifikan berdasarkan uji statistik dengan nilai P masing-masing, yaitu 0,008 dan 0,002.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa mereka yang telah menjalani konseling memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik.

Kata kunci : konseling pranikah, kesehatan reproduksi

ABSTRACT

Introduction : Premarital counseling is an effort to help prospective husbands and wives by a professional counselor so that they can develop and be able to solve the problems they face by respecting, tolerance, and understanding communication, so as to achieve motivation, development, independence, and welfare of all family members. Correct sexual knowledge will shape correct and responsible sexual behavior and aid in making decisions about sexuality, whereas lack of sexual knowledge results in incorrect understanding and behavior regarding sexuality. Study shows that those who do not follow premarital counseling have less knowledge than those who follow premarital counseling.

Objective : Analyze the influence of premarital counseling on the level of knowledge and attitudes of reproductive and sexual health in brides-to-be in the city of Padang.

Methods : This study is an observational analytical study with a prospective cohort design. The study was conducted at the Office of Religious Affairs in the City of Padang which was conducted for one year from November 2020 – November 2021. The sample totaled 184 people and was taken by consecutive sampling technique. The analysis was performed using the SPSS application.

Results : Of the 184 respondents, the age of the patients in this study averaged 23.6 ± 2.8 years of age. The average before and after knowledge level scores in this study, were 10.12 ± 4.50 and 17.01 ± 3.29 , respectively. The average attitude scores before and after counseling in the study were 9.40 ± 5.12 and 15.40 ± 4.14 , respectively. The difference between knowledge and attitudes before and after undergoing counseling is significant based on statistical tests with P values of 0.008 and 0.002, respectively.

Conclusion : This study shows that those who have undergone premarital counseling have a better level of knowledge and attitude.

Keywords : premarital counseling, reproductive health